



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF
PENGARUH PENGAPLIKASIAN INISIASI MENYUSUI DINI (IMD)
TERHADAP PERUBAHAN SUHU TUBUH PADA BAYI BARU
LAHIR DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG

KARYA ILMIAH AKHIR

DISUSUN OLEH :

SITI ARMY LESTARI, S.Kep
NIM. 04064881921037

PROGRAM PROFESI NERS
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Siti Army Lestari, S.Kep.

NIM : 04064881921037

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Profesi Ners Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Lubuklinggau, Mei 2020

Penulis,



Siti Army Lestari, S.Kep.

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF STUDI KASUS

NAMA : SITI ARMY LESTARI
NIM : 04064881921037
**JUDUL : PENGARUH PENGAPLIKASIAN INISIASI MENYUSUI DINI (IMD)
TERHADAP PERUBAHAN SUHU TUBUH PADA BAYI BARU LAHIR
DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

PEMBIMBING

Jum Natosba, S. Kep., Ns., M.Kep., Sp. Mat.
NIP.198407202008122003


(.....)




LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : SITI ARMY LESTARI, S.Kep
NIM : 04064881921037
JUDUL : PENGARUH PENGAPLIKASIAN INISIASI MENYUSUI
DINI (IMD) TERHADAP PERUBAHAN SUHU TUBUH
PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUP DR. MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG

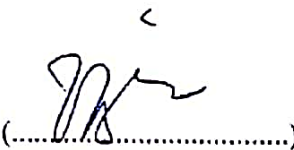
Laporan Akhir Keperawatan Komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Akhir Keperawatan Komprehensif Program Profesi Ners Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Inderalaya, 16 Mei 2020

Ns. Jum Natosba, M.Kep., Sp. Kep.Mat
NIP.198407202008122003


(.....)

Nurma Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002


(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian,



Hilawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198306082008122002

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan keperawatan komprehensif yang berjudul **“Pengaruh Pengaplikasian Inisiasi menyusui Dini (IMD) Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Pada Bayi Baru Lahir di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang”**

Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang.

Ucapan terima kasih penulis utarakan kepada :

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Jum Natosba, S. Kep., Ns., M.Kep., Sp. Mat. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
3. Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes. sebagai dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
4. Seluruh Staf Administrasi dan Tata Usaha Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama penyusunan karya ilmiah akhir ners ini.
5. Kepala Ruangan VK dan OK serta Bidan atau perawat yang telah membantu dalam memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
6. Ibu yang menjalani persalinan sectio caesaria atau pervagina sebagai pasien kelolaan yang telah memberikan ilmu dan informasi dalam membantu penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan Program Profesi Ners Program Studi Ilmu Keperawatan Angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan kepada penulis.

Semoga karya ilmiah akhir ners ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Mei 2020
Penulis

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Proses Kehilangan Panas Pada Bayi.....	13
--	----

DAFAR TABEL

Tabel 2.1. Sistem peredaran darah bayi baru lahir	11
Tabel 2.2. Pemeriksaan fisik pada bayi	19
Tabel 2.3. Penilaian APGAR Skor	20
Tabel 2.4. Nilai Neuromuskular	21
Tabel 2.5. Maturitas fisik bayi.....	21
Tabel 2.6. Penilaian tingkat maturitas	22
Tabel 2.7. Pemeriksaan refleksi.....	23
Tabel 2.8. Nilai hasil laboratorium bayi baru lahir normal	28
Tabel 2.9. Analisa gas darah.....	28
Tabel 2.10. Klasifikasi hipotermi	45
Tabel 2.11. Penelitian terkait	47
Tabel 3.1. Gambaran pengkajian kasus pasien kelolaan (Ibu)	57
Tabel 3.2. Gambaran pengkajian kasus pasien kelolaan (Bayi)	76
Tabel 3.3. Diagnosa keperawatan pasien kelolaan	80
Tabel 4.1. Fokus perbandingan pasien kelolaan.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Standar Operasional Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini

Lampiran 2 Manuskrip Komprehensif Studi Kasus

Lampiran 3 Lembar Konsul

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian.....	7
BAB II TANJAUAN TEORITIS	8
A. Konsep Bayi Baru Lahir.....	8
B. Konsep Inisiasi Menyusui Dini.....	32
C. Konsep Hipotermi	42
D. Penelitian Terkait	47
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI BARU LAHIR.....	57
A. Gambaran Pengkajian Kasus Pasien Kelolaan (Ibu).....	57
B. Gambaran Pengkajian Kasus Pasien Kelolaan (Bayi)	76
C. Gambaran Masalah Keperawatan Pasien Kelolaan.....	80
D. Gambaran Hasil Intervensi Keperawatan.....	81
E. Gambaran Implementasi Keperawatan	84
F. Gabaranan Hasil Evaluasi Keperawatan	86
BAB IV PEMBAHASAN	89
A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian	89
B. Implikasi Keperawatan.....	102
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi.....	103
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	106

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU NERS**

**Karya Ilmiah Akhir, Mei 2020
Siti Army Lestari, S.KeP.**

**PENGARUH PENGAPLIKASIAN INISIASI MENYUSUI DINI (IMD)
TERHADAP PERUBAHAN SUHU TUBUH PADA BAYI BARU LAHIR
DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

(x + 106 halaman + 15 tabel + 1 skema + 3 lampiran)

ABSTRAK

Bayi baru lahir harus beradaptasi terhadap lingkungan baru diluar rahim. Kemampuan bayi yang belum sempurna dalam memproduksi panas mengakibatkan bayi sangat rentan untuk mengalami hipotermi. Oleh karena itu perlu dilakukan perawatan bayi baru lahir dengan memberikan pengaplikasian inisiasi menyusu dini pada bayi untuk mencegah terjadinya penurunan suhu tubuh bayi. Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk memaparkan tentang asuhan keperawatan pada bayi baru lahir. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus dengan memberikan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir. Sampel pada penelitian ini adalah tiga pasien bayi baru lahir di Ruang VK Pesalin Enim dan di Ruangan OK Kebidanan RSUP DR. Mohammad Hosein Palembang. Ketiga pasien mengalami masalah keperawatan adalah hipotermi, risiko hipotermi, risiko infeksi dan kesiapan peningkatan menjadi orang tua. Implikasi keperawatan yang bisa dilakukan pada bayi baru lahir adalah pengaplikasi inisiasi menyusu dini segera setelah bayi dilahirkan, mempertahankan teknik aseptik, mencuci tangan sebelum dan sesudah menyentuh bayi.

Kata Kunci : Bayi baru lahir, Asuhan Keperawatan, Inisiasi Menyusui Dini, Hipotermi.

Kepustakaan : 62 (2005-2019)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING SCIENCE PROGRAM**

Finaly Scientific Report, May 2020

Siti Army Lestari, S.Kep.

***THE EFFECT OF EARLY BREASTFEEDING INITIATION ON THE CHANGE
OF BODY TEMPERATURE TO NEWBORN BABY IN
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG***

(xi + 106 page + 15 table + 1 scheme + 3 attachment)

ABSTRACT

The new born baby should be adapted with the new atmosphere outside the womb. The Baby's imperfect ability in producing heat makes the baby very vulnerable to experiencing hypothermia. Therefore, it is necessary to give a treatment for new born baby by giving an early breastfeeding initiation in infant to prevent the decrease in baby's body temperature. This study aims to explain about nursing care in normal newborns. The approach that used is case study approach by providing nursing care for to newborns. The sample in this study are the three newborn patients in VK Pesalin Enim Room and OK Midwifery Room of RSUP DR. Mohammad Hosein Palembang. The three patients have nursing problems such as hypothermia, risk of hypothermia, risk of infection and increased readiness to be a patent. Nursing implication which can be used to newborns is the application of early breastfeeding initiation immediately after the baby is born, maintain aseptic techniques, and wash hands before and after touch the baby.

Keywords : new born baby, providing nursing care, early breastfeeding initiation, hypothermia.

Reference : 62 (2005-2019)

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bayi baru lahir (BBL) adalah bayi yang lahir pada usia kehamilan antara 37 minggu sampai dengan 42 minggu, dengan berat badan 2500 sampai dengan 4000 gram, nilai APGAR SKOR lebih dari 7 dan tanpa cacat bawaan. Neonatus merupakan masa bayi baru lahir sampai usia 28 hari. Periode neonatal adalah bulan pertama kehidupan bayi setelah dilahirkan. Selama periode neonatal bayi mengalami pertumbuhan dan perubahan yang amat menakjubkan. Bayi Baru Lahir adalah bayi yang berkesempatan untuk memulai kehidupan dan beradaptasi pada dunia luar setelah kurang lebih sembilan bulan berada didalam kandungan ibu. Hal ini menyebabkan kemampuan bayi baru lahir belum sepenuhnya stabil dalam mengendalikan suhu tubuh sehingga sangat rentan untuk kehilangan panas (Rukiyah dan Yulianti, 2010; Roesli, 2012, dan Ekawati 2014).

Kehilangan panas pada bayi baru lahir berisiko empat kali lebih besar dari pada orang dewasa, sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan suhu tubuh secara ekstrim. Pada 30 menit pertama bayi dapat mengalami penurunan suhu 3-4⁰C. Pada suhu ruangan 20-25⁰C suhu kulit bayi dapat turun sekitar 0,3⁰C per menit. Kemampuan bayi yang belum sempurna dalam memproduksi panas menyebabkan bayi sangat rentan untuk mengalami hipotermi. Suhu bayi yang rendah mengakibatkan proses metabolik dan fisiologi melambat. Kecepatan pernapasan dan denyut jantung sangat melambat, tekanan darah rendah hingga penurunan kesadaran. Bila keadaan ini terus berlanjut dan tidak segera mendapatkan penanganan maka dapat menimbulkan kematian pada bayi baru lahir (Hutagaol, Darwin dan Yantri, 2014).

Hipotermi adalah gangguan medis yang terjadi di dalam tubuh, sehingga mengakibatkan penurunan suhu karena tubuh tidak mampu memproduksi panas. Kemampuan bayi yang belum sempurna dalam memproduksi panas menyebabkan bayi rentan untuk mengalami hipotermi. Hipotermi pada bayi dapat terjadi karena adanya pengaruh dari luar seperti konduksi yaitu logam atau tempat tidur besi tanpa alas, konveksi (air), radiasi (angin), evaporasi (angin atau suhu lingkungan) (Lestari dalam Firdiani, 2011, dan Hutagaol, Darwin, & Yantri, 2014).

Menurut UNICEF, angka kematian bayi secara global masih mengkhawatirkan, di kawasan Afrika Sub-Sahara menyumbang kematian bayi yang belum berumur sebulan dalam jumlah tertinggi. Terjadi 29 kematian per 1.000 kelahiran, 80% kematian disebabkan oleh asfiksia, komplikasi saat lahir, hipotermi dan sepsis. Kematian bayi baru lahir dapat dicegah dengan peran petugas kesehatan yang terlatih selama pemeriksaan kandungan, saat persalinan atau pasca melahirkan, ketersediaan air bersih, desinfektan dan inisiasi menyusui dini selama satu jam pertama pasca kelahiran (Hospita, 2018). Hipotermi merupakan salah satu penyebab Angka Kematian Bayi (AKB) dengan data penyebab kematian bayi baru lahir 0-6 hari di Indonesia diantaranya adalah gangguan pernapasan 36,9 %, prematuritas 32,4%, sepsis 12%, hipotermi 6,8%, ikterus 6,6% (Amelia & Izzati, 2015).

Berdasarkan Data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan jumlah bayi lahir hidup sebanyak 4.738.692 bayi dan jumlah lahir hidup bayi perempuan yaitu 2.304.828 bayi sedangkan bayi laki-laki yaitu 2.433.864 bayi. Pada tahun 2012 Angka Kematian Neonatus (AKN) di Indonesia sebesar 19 per 1000 kelahiran hidup, menurun dari 20 per 1000 kelahiran hidup ditahun 2007 (Profil Kesehatan Indonesia, 2012). *Indonesian Pediatric Society (IDAI)* (2014), melaporkan penyebab kematian neonatus 0-6 hari di Indonesia adalah asfiksia 37%, prematuritas 34%, dan sepsis 12%. Sementara itu, penyebab kematian neonatus 7-28 hari adalah sepsis 20,5%, kelainan kongenital 19%, dan pneumonia 17%. Berdasarkan data dalam Profil Kesehatan Sumatera Selatan tahun 2015 angka kematian bayi mencapai 776 kasus. Tiga per empat bagian angka kematian bayi terjadi pada masa neonatal yaitu mencapai 579 kasus. Jika dibandingkan dengan tahun 2014 terjadi penurunan kasus kematian neonatal, pada tahun 2014 terdapat 626 kasus. Penyebab kematian antara lain adalah BBLR (Berat Badan Lahir Rendah), asfiksia, infeksi, dan sianosis (Profil Kesehatan Sumatera Selatan, 2015).

Tingginya angka kejadian hipotermi pada bayi baru lahir mengupaya intervensi yang dapat dilakukan tim kesehatan agar dapat memberikan konseling pada ibu hamil mengenai manfaat inisiasi menyusui dini yang salah satunya adalah mencegah kehilangan panas atau hipotermi dan memberikan Inisiasi Menyusui Dini kepada bayi baru lahir selama 1 jam pertama setelah kelahiran (Ekawati, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Karen Edmond di Ghana (2006) terhadap lebih dari 11.000 bayi usia

neonatal menyatakan bahwa Inisiasi Menyusu Dini dapat mengurangi kematian bayi sebesar 22% pada bayi usia 1-28 hari.

Oleh sebab itu Insisiasi Menyusui Dini (IMD) merupakan salah satu langkah yang dapat diterapkan dalam penanganan pada suhu tubuh bayi baru lahir, dimana kulit ibu bersalin berfungsi sebagai *incubator* untuk anaknya. Kulit ibu saat bersalin mengalami peningkatan suhu sekitar 1-4°C. Secara otomatis dapat mempengaruhi suhu bayi baru lahir yang rentan mengalami kehilangan panas. IMD mengurangi resiko terjadinya kehilangan panas (hipotermi) pada bayi baru lahir yang dapat menimbulkan kematian (Astari & Lisnawati, 2011).

Pemerintah Indonesia mendukung kebijakan WHO dan UNICEF yang merekomendasikan tindakan IMD sebagai ‘Penyelamat Kehidupan’, karena IMD dapat menyelamatkan 22% dari bayi yang meninggal sebelum usia satu bulan. Menyusui satu jam pertama kehidupan yang diawali dengan kontak kulit antara ibu dan bayi dinyatakan sebagai indikator global. IMD merupakan bukan hal baru bagi Indonesia dan merupakan program pemerintah, sehingga diharapkan semua tenaga kesehatan baik swasta, maupun masyarakat dapat mensosialisasikan dan melaksanakan mendukung suksesnya program tersebut, sehingga diharapkan akan tercapai sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas (Maryunani, 2012).

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah proses membiarkan bayi dengan nalurinya sendiri dapat menyusui segera dalam satu jam pertama setelah lahir, dimana bayi dibiarkan mencari puting susu ibunya sendiri (tidak disodorkan ke puting susu) (Paramita, 2008). Salah satu manfaat dari IMD adalah menjaga kestabilan suhu tubuh agar tetap hangat (Agusvina, 2015). IMD merupakan gambaran bahwa proses Inisiasi Menyusu Dini bukan program ibu menyusui bayi, tetapi bayi yang harus aktif menemukan sendiri puting susu ibu (Astari & Lisnawati, 2011). Bayi baru lahir biasanya beresiko mengalami kematian yang bisa dilihat dari beberapa faktor medis, yakni bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) kurang dari 2,500 gram, asfiksia (kesulitan bernafas) yang antara lain disebabkan oleh lilitan tali pusat, infeksi dan hipotermi (suhu tubuh menurun) (Komalasari dalam Hapitria dkk, 2013).

IMD merupakan suatu kesempatan yang diberikan kepada bayi untuk dapat menyusui secara alami segera setelah bayi dilahirkan dengan cara meletakkan bayi di perut ibunya. Proses ini dilakukan kurang lebih 60 (enam puluh) menit atau 1 jam

pertama setelah bayi lahir (Menkes, 2010, dan Rahmawati dan Jayanti, 2015). Pengamatan yang dilakukan oleh beberapa pakar laktasi hampir di seluruh dunia menemukan bahwa jika setiap bayi yang baru dilahirkan dan diletakkan di dada ibunya, dengan melakukan kontak kulit antara ibu dan bayi, maka bayi dengan refleks alaminya akan memiliki kemampuan untuk mencari dan menemukan puting ibunya dan menyusu hingga puas untuk pertama kalinya (Roseli, 201). Ternyata tindakan Inisiasi Menyusu Dini tidak hanya menyukseskan pemberian ASI eksklusif tetapi lebih dari itu yaitu bisa menyelamatkan nyawa bayi. Oleh karena itu menyusu di satu jam pertama bayi baru lahir sangat berperan dalam menurunkan angka kematian bayi (Rahmawati dan Jayanti, 2015).

Ditinjau dari pertumbuhan dan perkembangan bayi, periode neonatal merupakan periode yang paling kritis. Mempertahankan suhu tubuh bayi, pemotongan dan perawatan tali pusat, pemberian air susu ibu (ASI) merupakan tugas pokok tenaga kesehatan dalam usaha mengurangi angka kematian pada bayi baru lahir (Jaringan Nasional Pelatihan Klinik, 2013). Walaupun termasuk kategori Bayi Baru Lahir (BBL) Normal, namun tetap berisiko timbulnya masalah seperti risiko tidak efektifnya bersihan jalan napas, risiko perubahan suhu tubuh : hipotermi, risiko cedera pada bayi berhubungan dengan ketidakmampuan fisik, risiko gangguan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, dan risiko infeksi yang berkontribusi terhadap angka kesakitan dan kematian neonatus (Deswani, 2010).

Peran perawat dalam Asuhan Bayi Baru Lahir sangat diperlukan dalam memberikan asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan yang diberikan meliputi pencegahan infeksi dengan tindakan aseptik, perawatan tali pusat steril, dan pemberian salep mata antibiotika, pencegahan kehilangan panas dengan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan menunda mandi, pencegahan perdarahan melalui penyuntikan Vitamin K1, pemberian imunisasi Hepatitis B (HB 0), serta pemberian ASI eksklusif. Asuhan keperawatan ini harus dilakukan sesuai dengan SOP yang ada (Direktorat Kesehatan Anak Khusus, 2010).

Menurut asumsi dari peneliti angka kematian bayi baru lahir akibat penurunan suhu tubuh yang masih terbilang cukup tinggi, hal ini harus menjadi perhatian bagi tenaga kesehatan. Pentingnya melaksanakan tindakan inisiasi menyusu dini selain untuk mencegah kehilangan panas juga sebagai upaya bayi untuk tetap bertahan hidup dengan

menunda semua asuhan dan mengutamakan inisiasi menyusui dini pada 1 jam pertama kelahiran yang sangat diperlukan untuk tetap menjaga kehangatan bayi baru lahir.

Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Yeltra (2013), yang menunjukkan bahwa ada pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap perubahan suhu tubuh bayi baru lahir. Inisiasi Menyusui Dini bisa menghangatkan bayi dengan tepat selama bayi merangkak mencari payudara. Karena suhu badan ibu yang melahirkan lebih panas dibandingkan dengan ibu yang tidak melahirkan, jika bayi diletakkan di dada ibu maka dapat menghangatkan bayi dan mencegah bayi mengalami penurunan suhu tubuh.

Rumah Sakit Umum Pusat dr. Mohammad Hoesin merupakan Rumah Sakit yang telah terstandar akreditasi internasional dan sebagai Rumah Sakit Rujukan Nasional Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Lampung dan Bangka Belitung. Rumah Sakit Umum Pusat dr. Mohammad Hoesin adalah rumah sakit milik Pemerintah yang melayani berbagai pelayanan kesehatan seperti rawat inap, rawat jalan, rawat darurat, graha spesialis dan penunjang medis. Saat ini RSUP dr. Mohammad Hoesin telah melakukan kebijakan melakukan inisiasi menyusui dini kepada bayi baru lahir sebagai salah satu upaya penanganan bayi baru lahir yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan dan kelangsungan hidup bayi baru lahir. Mengingat pentingnya penanganan Bayi Baru Lahir (BBL) dengan tepat dan cepat untuk mengurangi risiko terjadinya masalah, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus asuhan keperawatan pada Bayi Baru Lahir (BBL) di Rumah Sakit Umum Pusat dr. Mohammad Hoesin.

B. RUMUSAN MASALAH

Janin dalam kandungan terpenuhi secara keseluruhan dan optimal, mulai dari nutrisi dan oksigen disuplai oleh sirkulasi ibu melalui plasenta, produk buangan tubuh dikeluarkan janin melalui plasenta, lingkungan yang aman disekat oleh plasenta, membran dan cairan amnion untuk menghindari syok dan trauma, infeksi dan perubahan dalam temperatur, suhu terkontrol, kedap suara, terapung dalam suatu genangan cairan hangat, dan memperoleh pasokan untuk semua kebutuhan fisiknya (Maryunani & Nurhayati, 2008). Sehingga pada saat lahir bayi harus beradaptasi dengan lingkungan diluar Rahim. Bayi harus berupaya agar fungsi-fungsi tubuhnya menjadi efektif sebagai individu yang unik. Respirasi, pencernaan dan kebutuhan untuk regulasi harus bisa dilakukan sendiri. Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan

intervensi asuhan keperawatan kepada bayi baru lahir dengan memberikan inisiasi menyusui dini (IMD).

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian dan menganalisa data pada Ibu yang menjalani persalinan di RSUP Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2020.
- b. Mampu melakukan pengkajian dan menganalisa data pada Bayi Baru Lahir (BBL) di RSUP Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2020.
- c. Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada Bayi Baru Lahir (BBL) di RSUP Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2020.
- d. Mampu menyusun perencanaan keperawatan pada Bayi Baru Lahir (BBL) di RSUP Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2020.
- e. Mampu melakukan implementasi keperawatan pada Bayi Baru Lahir (BBL) di RSUP Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2020.
- f. Mampu melakukan evaluasi asuhan keperawatan pada Bayi Baru Lahir (BBL) di RSUP Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2020.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Ibu Postpartum

Memberikan informasi kepada ibu postpartum mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan yang dapat memberikan pengaruh terhadap penurunan resiko hipotermi pada bayi baru lahir.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Meningkatkan *critical thinking* bagi pembaca dalam mengetahui pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien bayi baru lahir dengan pemberian aplikasi Inisiasi Menyusui Dini. Laporan keperawatan komprehensif ini juga dapat menjadi suatu pengetahuan baru, memberikan pengalaman, dan menambah wawasan mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan pada ibu postpartum dengan post *sectio caesarea*.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Menjadi suatu pedoman bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada ibu postpartum dengan post *sectio caesarea*.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi pertimbangan dan bahan bacaan untuk pembelajaran keperawatan maternitas.

E. METODE PENELITIAN

Jenis laporan ialah studi kasus dengan metode deskriptif kualitatif. Pelaksanaan studi kasus dilakukan dengan tahapan, yaitu :

1. Pemilihan tiga kasus dengan kriteria Bayi Baru Lahir di Ruang OK atau VK RSUP dr.Mohammad Hoesin Palembang.
2. Analisis teori melalui studi literatur guna memahami dengan baik dan tepat mengenai permasalahan pasien dan kemungkinan asuhan keperawatan yang diberikan.
3. Menyusun format asuhan keperawatan yang terdiri atas format pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi hingga evaluasi keperawatan berdasarkan ketentuan yang berlaku di stase keperawatan maternitas.
4. Penegakkan diagnosis keperawatan berdasarkan panduan SDKI (Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia), tujuan, dan kriteria hasil berdasarkan panduan SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia), serta rencana keperawatan dan implementasi berdasarkan panduan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia).
5. Melakukan aplikasi asuhan keperawatan dimulai saat melakukan pengkajian hingga pasien direncanakan pulang. Intervensi difokuskan pengaplikasian Inisiasi Menyusui Dini pada bayi baru lahir di ruangan OK mau pun VK yang telah dilakukan telaah sebelumnya pada 10 jurnal terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. T. (2014). *The implementation of early initiation of breastfeeding at the mamboro public health center, in North Palu Central Sulawesi Province. International Journal of Research in Health Sciences* , 2
- Al-Akour, N. A., Khassawneh, M. Y., Ababneh, A. A., dan Haddad, A. H. (2010). *Factors Affecting Intention to Breastfeed Among Syrian and Jordanian mothers: a comparative-sectional study. International Breastfeeding Journal* .
- Amelia, R. dan Izzati, R. (2015). *Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Terhadap Suhu Tubuh Bayi Baru*. Dalam jurnal AFIYAH
- Arifah, I. N. (2009, Desember). *Perbedaan Waktu Keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini Antara Persalinan Normal dengan Caesar di Ruang An-nissa RSI Sultan Agung Semarang*.
- Bayu, M. 2014 *Pintar ASI dan Menyusui*. Jakarta : Panda Media
- Beerman, K. (2011). *The effectiveness of Prenatal Education on Breastfeeding Initiation and Condition Rates*.
- Budiani, N.N., Sumiasih, N.N., dan Mauliku, J. 2014. *Manfaat Inisiasi Menyusu Dini dalam Menjaga Kestabilan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir dan Frekuensi Menyusui dalam 24 Jam Pertama Masa Nifas*. Jurnal Skala Husada. 11(2) : 157-162
- Bobak, Lowdermilk, Jensen. 2004. *Buku ajar keperawatan maternitas /maternity nursing*. Alih Bahasa Maria A. Wijayanti. Peter I. Anugerah, edisi 4. Jakarta : EGC.
- Chaidir, Reni. (2016). *Pengaruh Inisiasi Menyusui dini Terhadap Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir di BPM Padang Panjang*. Dalam Jurnal IPTEKS Terapan *Research of Applied Science and Education*.
- Damanik, SM. 2010. *Klasifikasi Bayi Menurut Berat Lahir dan Masa Gestasi*. Dalam : *Kosim MS, Yunanto A, Dewi R, dkk. (ed). Neonatologi*. Jakarta : Badan Penerbit IDAI.
- Debes, A. K., Kohli, A., Walker, N., Edmond, K., dan Mullany, L. C. (2013). *Time to Initiation of Breastfeeding and Neonatal Mortality and Morbidity : a Systematic Review. BMC Public Health, 13(Suppl 3)*. <http://www.biomedcentral.com/1471-2458/13/S3/S19>
- Dennis, C. L. (2002). *Breastfeeding Initiation and Duration. Journal of Obstetric Gynecology dan Neonatal Nursing* , 31
- Depkes RI. 2008. *Buku Saku Asuhan Ibu dan Bayi Lahir*. Jakarta : JNPKKR
- Deswani, (2010). *Panduan praktek klinik dan Laboratorium Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Salemba Medika
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2015). *Profil Kesehatan Sumatera Selatan 2015. Sumatera Selatan*
- Direktorat Kesehatan Anak Khusus (2010) *Panduan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Berbasis Perlindungan Anak*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Dyson, L., McCormick, F., dan Renfrew, M. (2008). *Interventions for promoting the initiation of breastfeeding (review). Cochrane Database of Sistematic Reviews*, <http://doi.org/10.1002/14651858.CD001688.pub2.www.cochranelibrary.com>
- Edmond, K. M., Zandoh, C., Quigley, M. A., Amenga-etego, S., dan Owusu-ayei, S. (2006). *Delayed breastfeeding initiation increases risk of neonatal mortality. Pediatrics*, 117 <http://doi.org/10.1542/peds.2005-1496>
- Ekawati, H. (2015). *Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bersalin Mitra Husada Desa Pangean Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan*. Dalam jurnal Surya.
- Guyton AC, Hall JE. 2008. *Suhu Tubuh, Pengaturan Suhu, dan Demam*. Dalam : Rachman LY, Hartanto H, Novrianti A, dkk. (ed). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 11*. Jakarta : EGC
- Hasian, Stella Tini., Ivone, July., dan Putri, Ragita Anandhita. (2014). *Gambaran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kegagalan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini pada Ibu Pasca Melahirkan Tahun 2014*. Diakses dalam Jurnal Kesehatan UKM.
- Hutagaol, HS., Darwin, E., dan Yantri, E. (2014). *Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap Suhu dan Kehilangan Panas pada Bayi Baru Lahir*. Dalam *Jurnal Kesehatan Andalas*.
- Indramukti, Fifi. (2013). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Pada Ibu Pasca Bersalin Normal Di Wilayah Kerja Puskesmas Blado 1*. Di Akses dalam *Unnes Journal of Public Health*
- International Lactation Consultant Association. (2012). *Core Curriculum For Lactation Consultant Practice (3 ed.)*. Jones dan Bartlett Learning.
- JNPK-KR. 2013. *Asuhan Persalinan Normal Asuhan Esensial, Pencegahan Dan Penanggulangan Segera Komplikasi Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: JNPK-KR
- Kemendes. (2012). *Peraturan Pemerintah No 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian ASI Eksklusif*
- Kemendes. (2012). *PP No 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*. Retrieved from <http://www.kinerja.or.id/pdf/5dffe9b9-4ca6-4e08-83de-2d4bb555d08f.pdf>
- Kemendes. (2015). *Panduan Operasional Pelayanan Persalinan dan Nifas Normal Bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta.
- Kemendes. (2015). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta.
- Mannion, C. A., Hobbs, A. J., Mcdonald, S. W., dan Tough, S. C. (2013). *Maternal Perceptions of Partner Support During Brestfeeding. International Breastfeeding Journal*
- Manuaba, Ida Ayu Chandranita. (2009). *Buku Ajar Patologi Obstetri*. Jakarta : EGC.

- Marin GMA, Liana MI, Lopez EA, et. al. 2010. *Randomized Controlled Trial of Early Skin-to-Skin Contact: Effects on The Mother and The Newborn. Journal of Acta Paediatrica*, 2010 November; 99
- Maryunani, A. (2012). *Inisiasi menyusui dini, ASI eksklusif dan manajemen laktasi*. Jakarta: Tim.
- Najem, B., dan Al-Deen, D. L. (2011, July). *Breast Feeding Problem in Primipara Mother in Early Postnatal Period*
- Novianti, Mujiati. (2015). *Faktor-Faktor Keberhasilan Praktik Inisiasi Menyusui Dini di RS Swasta dan Rumah Sakit Pemerintah di Jakarta*.
- Nuryanti, Hadju, V., dan Jafar, N. (2013). *Praktek Inisiasi Menyusu Dini di RSIA Sitti Khadijah Meuhammadiyah Cabang Makasar*. Media Gizi Masyarakat Indonesia , 2.
- Orün, E., Yalç, S. S., Madenda, Y., dan Üstünyurt-eras, Z. (2010). *Factors associated with breastfeeding initiation time in a Baby-Friendly Hospital. The Turkish Journal Of Pediatrics*, 52,
- Rahmawati, N., dan Jayanti, MSD. (2014). *Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Peningkatan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir di bidan praktek mandiri puji lestari mawung trucuk*. Dalam jurnal Involusi Ilmu Kebidanan (Journal Midwifery Sci)
- Riordan, Jan. 2010. *Anatomy and Physiology of Lactation*. Dalam : Riordan J, Wambach K (ed). *Breastfeeding and Lactation 4th Ed*. Sudbury : Jones and Barlett Publishers.
- Rios, N. P., Valencia, G. R., dan Ortiz, A. P. (2008). *Cesarean Delivery as a Barrier for Breastfeeding Initiation: The puerto Rican Experience. J Hum Lact* .
- Rodrigo GM, Rodriguez R, Quesada S. 2014. *Hypothermia Risk Factors in The Very Low Weight Newborn and Associated Morbidity and Mortality in a Neonatal Care Unit. Journal of An Pediatric (Barc)*
- Rohani, Reni Saswita dan Marisah. 2011. *Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Roesli, U. (2012). *Panduan : inisiasi menyusui dini : plus asi eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Rochman, K.M. 2011. *Asuhan Neonatus Bayi Dan Balita*. Jakarta : EGC
- Rukiyah dan Yulianti, 2010. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Trans Info Medika
- Saifudin, AB. 2002. *Buku Panduan Praktis Palayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: YBP-SP
- Sari, Dewi Masita. (2018). *Pengaruh Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Dengan Perubahan Suhu Tubuh Neonatorum Pada Ibu Yang Dilakukan Sectio Caesaria*. Dalam jurnal UMS <http://respiratory.inimus.ac.id>
- Setyorini, Y., Rustina, Y., dan Nasution, Y. (2011). *Peningkatan Suhu Bayi Baru Lahir dan Ibu Melalui Inisiasi Menyusu Dini*. Jurnal Keperawatan Indonesia. 14(1): 45 - 50

- Shwetal, B., Pooja, P., Neha, K., Amit, D., dan Rahul, P. (2012). *Knowledge , Attitude And Practice Of Postnatal Mothers For Early Initiation Of Breast Feeding In The Obstetric Wards Of A Tertiary Care Hospital Of Vadodara City. National Journal Of Community Medicine, 3(2), 305–3*
- Sondakh, Jenny J.S. 2013. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Erlangga
- Sujiyatini. (2013). *Asuhan Kebidanan Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sulistiyawati, Ari, dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin*. Jakarta : Salemba Medika
- Ulandari, Desi. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan IMD pada Pasien Pasca Persalinan di BPM Ratna Wilis Palembang Tahun 2016*. Diakses dalam Jurnal GASTER Vol. XVI
- UNICEF. (2013). *The Evidence and Rationale for the UNICEF UK Baby Friendly Initiative Standards*. Retrieved from https://www.unicef.org.uk/wp-content/uploads/sites/2/2013/09/baby_friendly_evidence_rationale.pdf
- USAID, dan KINERJA. (2014). *Tata Kelola Inisiasi Menyusu Dini Dan Asi Eksklusif*.
- Wardani, Psiari Kusuma., Comalasari, Indah., dan Puspita, Linda. (2019). *Pengaruh inisiasi Menyusui Dini (IMD) Terhadap Perubahan Suhu Tubuh pada Bayi Baru Lahir*. Dalam *Jurnal Wellness and Healthy Magazine* <http://Wellness.journalpress.id/index.php/wellness/>
- Wildan, Hilmy Dzakiyyah dan Febriana. (2015). *Pengaruh Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Kejadian Hipotermia Pada Bayi Baru Lahir di Puskesmas Sumber Sari Kabupaten Jember*.
- Winberg J. (2005). *Mother and Newborn Baby: Mutual Regulation of Physiology and Behavior—A Selective Review. Journal of Dev Psychobiol, 2005 November*
- World Health Organization. (2009). *Pelayanan Kesehatan Anak di Rumah Sakit : Pedoman Bagi Rumah Sakit Rujukan Tingkat Pertama di Kabupaten/Kota*. Jakarta : WHO Indonesia.
- Wong, L. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Volume 2*. Jakarta: EGC
- Yuwansyah, Yeti dan Evitasari, Desi. (2019). *Gambaran Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan Perubahan Suhu Pada Bayi Baru Lahir di BPM Bidan Dewi Padahanten*. Dalam *Jurnal Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*
- Zulala, Nuli Nuryanti., Sulistyaningsih., dan Arifah, Siti. (2018). *Gambaran Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini Di Rumah Sakit Aisyiyah Muntilan*. http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/